

**PENELUSURAN MEDAN MAKNA DAN MAKNA ASOSIASI
DALAM CUITAN MENYENANGKAN**

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Doktor

Program Studi Linguistik



oleh

Diyas Puspandari

NIM 1402333

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2022

**PENELUSURAN MEDAN MAKNA DAN MAKNA ASOSIASI
DALAM CUITAN MENYENANGKAN**

Oleh
Diyas Puspendari

S.S. Universitas Gadjah Mada, 1998
M.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2005

Sebuah disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Linguistik (Dr.) pada Sekolah Pascasarjana, UPI

© Diyas Puspendari 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2022

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Diyas Puspandari
1402333

PENELUSURAN MEDAN MAKNA DAN MAKNA ASOSIASI DALAM CUITAN MENYENANGKAN

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor,



Prof. Dr. Syihabuddin, M.Pd.
NIP 19600120198701001

Kopromotor,



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D
NIP 197209162000031001

Anggota,



Prof. Dr. Adiwijaya, M.Si.
00740046

Penguji,



Dadang Sudana, M.A., Ph.D.
NIP 196009191990031001

Penguji,



Dr. Rd. Safrina Noorman, M.A.
NIP 1962072919870320003

Mengetahui,
Ketua Program Studi Lingusitik
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia



Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D
NIP 197209162000031001

ABSTRAK

Selama ini, pembangunan sistem klasifikasi makna cuitan (selanjutnya disingkat SKMC) bertujuan untuk mengetahui makna cuitan (bermakna positif, negatif, atau netral) dengan prosedur standar. Prosedur standar yang dimaksud adalah mengumpulkan data cuitan, membagi cuitan sebagai data training dan data testing, lalu melabeli data dengan kategori positif, negatif, netral dan selanjutnya SKMC akan mempelajarinya agar bisa memprediksi makna cuitan berdasarkan pelabelan data tersebut. Penelitian ini diharapkan bermanfaat membantu meningkatkan akurasi prediksi SKMC. Untuk itu, penelitian ini menelusuri kata-kata yang termasuk dalam medan makna menyenangkan dan kata-kata yang memiliki makna asosiasi dengan menyenangkan dari cuitan-cuitan menyenangkan. Dari penelusuran ini, hasil yang diharapkan adalah terbentuknya perbendaharaan kata dalam medan makna menyenangkan dan kata bermakna asosiasi menyenangkan.

Tujuan penelitian ini meliputi 1) memaparkan proses pemetaan medan makna kata menyenangkan berdasarkan penelusuran dari cuitan warganet, 2) memaparkan proses pemetaan makna asosiasi menyenangkan berdasarkan penelusuran dari cuitan warganet, 3) memaparkan kontribusi hasil penelusuran medan makna menyenangkan dan makna asosiasi menyenangkan terhadap SKMC. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan fenomena kebahasaan sesuai kenyataan dan berdasarkan pada pengamatan didukung penghitungan data untuk menghasilkan data deskriptif (yaitu data tertulis/lisan di masyarakat bahasa).

Desain penelitian ini mengadopsi desain Rundell untuk menyusun kamus karena dari hasil penelitian ini dibangunlah *database* kosakata dalam medan makna menyenangkan dan kata berasosiasi menyenangkan. Adopsi desain mengarahkan pada rancangan metode penelitian yang dilakukan dengan langkah-langkah: 1) studi literatur, 2) pengambilan data, 3) penyaringan data, 4) pengelompokan data (analisis), 5) pengujian, 6) perbaikan pengelompokan data, 7) pengujian ulang, dan 8) penulisan laporan. Data penelitian ini diambil dari bahasa tulis, yaitu cuitan warganet di Twitter. Cuitan yang diambil sebagai data hanyalah cuitan yang diunggah di wilayah Bandung kota. Data diambil dari cuitan selama satu hari, sejumlah 1.085 cuitan.

Penelusuran ini menghasilkan temuan berupa 325 kata yang masuk dalam medan makna menyenangkan dan 22 kata/gabungan kata yang memiliki makna asosiasi menyenangkan atau mengalami pergeseran makna menyenangkan. Setelah temuan berupa *database* medan makna dan makna asosiasi menyenangkan diterapkan ke SKMC, akurasi sistem dalam memprediksi cuitan menyenangkan naik dari 78,31% menjadi 84,45%. Artinya, temuan ini berkontribusi untuk meningkatkan akurasi SKMC dalam memprediksi cuitan bermakna menyenangkan. SKMC yang telah dimodifikasi ini selanjutnya diberi nama Sidikta (sistem prediksi cuitan). Penelitian ini memberikan arahan agar penelitian selanjutnya (pengembangan Sidikta) bisa berfokus pada penambahan cuitan-cuitan terbaru agar *data base* kosakata medan makna menyenangkan dan kosakata berasosiasi menyenangkan makin besar dan persentase akurasi Sidikta lebih naik lagi.

(Kata kunci: medan makna, makna asosiasi, cuitan menyenangkan)

ABSTRACT

All this time, the development of tweet meanings clarification system (further referred as SKMC which stands for ‘Sistem Klarifikasi Makna Cuitan’) is intended to verify tweet meanings (positive, negative, or neutral implications) with standard procedure. The referred standard procedure consists of collecting tweets, categorizing tweets into data training and data testing, and then labelling those data into positive, negative, neutral and then SKMC will learn those data to be able to predict tweet meanings based on labeled data. This research is hoped to help increasing the accuracy of SKMC prediction. Therefore, this research traces the words which are categorized as pleasant semantic field and words that are associated with pleasant meanings from pleasant tweets. From these tracings, the expected outcome is to create word vocabularies in pleasant semantic field and words associated with pleasant meanings.

The purpose of this research includes: 1) elaborating the process of pleasant semantic field tracing based on netizen’s tweets, 2) elaborating the process of pleasant association meaning tracing based on netizen’s tweets, 3) elaborating the contribution of semantic field and association meaning tracing results to the tweets meaning prediction system in social media. To achieve those purposes, this research used a qualitative descriptive research approach, which represents a linguistic phenomenon according and based on observation supported by data calculations to generate descriptive data (which is written/oral data in linguistic community).

This research design adapts the Rundell’s design in dictionary creation as the research results are then built into a vocabulary *database* in pleasant semantic fields and words with pleasant association. The design adaption points to the designed research method that is conducted through these steps: 1) literature study, 2) data collection, 3) data filtering, 4) data categorizing (analysis), 5) testing, 6) data categorization revision, 7) re-testing, and 8) report writing. This research data is taken from written language, which are netizen’s tweets from Twitter. The tweets taken are only tweets that were uploaded in Bandung. Data was taken from tweets in one day, with an amount of 1.085 tweets.

This tracing resulted in findings of 322 words/combined words/terms which are categorized as pleasant semantic fields and 22 words/combined words which have pleasant association or have a shift in pleasant meanings. After applying the findings into SKMC in the form of pleasant semantic field and association meanings vocabularies, the system accuracy in predicting pleasant tweets rise from 78,31% to 84,45%. This means that this finding has contributed in elevating SKMC’s accuracy in predicting tweets with pleasant meanings. The modified SKMC is now being rebranded as Sidikta (Sistem Prediksi Cuitan). This research acts as a guide for future researchers (Sidikta development) to focus on adding recent tweets to create a more accurate vocabulary *database* in pleasant semantic field and words with pleasant association.

(Keywords: semantic field, association meaning, pleasant tweet)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 1	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.1.1 Latar Belakang Empiris	Error! Bookmark not defined.
1.1.2 Latar Belakang Teoretis.....	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.5 Struktur Organisasi Disertasi	Error! Bookmark not defined.
BAB 2	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Semantik	Error! Bookmark not defined.
2.2 Perubahan dan Pergeseran Makna	Error! Bookmark not defined.
2.3 Makna Asosiasi	Error! Bookmark not defined.
2.4 Medan Makna	Error! Bookmark not defined.
2.5 Makna Menyenangkan	Error! Bookmark not defined.
BAB 3	Error! Bookmark not defined.
METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Instrumen	Error! Bookmark not defined.
3.3 Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4 Penyaringan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Analisis Medan Makna	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Analisis Makna Asosiasi	Error! Bookmark not defined.

BAB 4	Error! Bookmark not defined.
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Penelusuran Medan Makna Menyenangkan	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Pemetaan Medan Makna Menyenangkan	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Hasil Pemetaan Medan Makna Menyenangkan...	Error! Bookmark not defined.
4.2 Penelusuran Makna Asosiasi Menyenangkan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Pemetaan Makna Asosiasi Menyenangkan	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Hasil Pemetaan Makna Asosiasi Menyenangkan	Error! Bookmark not defined.
4.3 Kontribusi Medan Makna dan Makna Asosiasi pada Sidikta	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Penerapan <i>Database</i> Medan Makna dan Makna Asosiasi pada Sidikta	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Hasil Penerapan Medan Makna dan Makna Asosiasi pada Sidikta	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Simpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Implikasi.....	Error! Bookmark not defined.
5.3 Rekomendasi.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN DAFTAR CUITAN.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN ANALISIS CUITAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiati, A. R., Herdiani, A., & Astuti, W. (2019). Analisis Sentimen Masyarakat pada Media Sosial Twitter terhadap Partai Politik Peserta Pemilihan Umum 2019 Menggunakan Naive Bayes Classifier. *EProceedings of Engineering*, 6(2).
- Aleman-Meza, B., Halaschek-Wiener, C., Arpinar, I. B., & Sheth, A. P. (2003). *Context-aware semantic association ranking*.
- Allan, K. (2001). *Natural Language Semantics*. Wiley.
- Aminuddin, A. (2016). Semantik (Pengantar Studi Makna). In *Bandung: Sinar Baru Algesindo*.
- Bastomy, B., Herdiani, A., & Sardi, I. L. (2019). Identifikasi Karakter Presiden melalui Analisis Sentimen pada Twitter Menggunakan Naïve Bayes Classifier dan Pos Tagging. *EProceedings of Engineering*, 6(2).
- Brinton, L. J. (2000). *The Structure of Modern English: A Linguistic Introduction* (Vol. 1). John Benjamins Publishing.
- Chaer, A. (2002). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Rineka Cipta.
- Cruse, D. A. (2000). *Meaning in Language: An Introduction to Semantics and Pragmatics*. Oxford University Press Oxford.
- Curini, L., Iacus, S., & Canova, L. (2015). Measuring idiosyncratic happiness through the analysis of Twitter: An application to the Italian case. *Social Indicators Research*, 121(2), 525–542.

- Dickins, J. (2014). Associative meaning and scalar implicature: a linguistic-semiotic account. *LinguisticaOnline*, 16, 1–38.
- Djajasudarma. (2006). Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian. Cetakan Kedua. In *Bandung: Refika Aditama*.
- Djajasudarma. (2016a). Semantik 1: Makna Leksikal dan Gramatikal. Cetakan Keenam. In *Bandung: PT Refika Aditama*.
- Djajasudarma. (2016b). Semantik 2: Relasi Makna Paradigmatik, Sintagmatik, dan Derivasional. Cetakan Keenam. In *Bandung: Refika Aditama*.
- Frawley, W. (2013). *Linguistic Semantics*. New York: Routledge.
- Gao, C., & Xu, B. (2013). The application of semantic field theory to English vocabulary learning. *Theory and Practice in Language Studies*, 3(11), 2030.
- Gitonga, C. N., Gathigia, M. G., & Nyarigoti, N. M. (2018). *Analysis of Semantic Fields in Gĩkũyũ Church Sermons in Nyeri County, Kenya*.
- Herdiani, A., Selviandro, N., & Azka, M. F. A. (2016). Pemanfaatan Ontologi dengan Paradigma Pembangunan Combined Hierarchy dalam Pengukuran Indeks Kebahagiaan Masyarakat Kota Bandung. *EProceedings of Engineering*, 3(2).
- Hervey, S. ndor G. J., & Higgins, I. (2002). *Thinking French Translation: A Course in Translation Method*. Routledge.
- Kirk, J., Miller, M. L., & Miller, M. L. (1986). *Reliability and validity in qualitative research* (Vol. 1). Sage.
- Koenig, J.-P., Mauner, G., Bienvenue, B., & Conklin, K. (2008). What with? The Anatomy of A (Proto)-Role. *Journal of Semantics*, 25(2), 175–220.

- Kridalaksana, H. (2013). *Kamus Linguistik (edisi keempat)*. Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, G. (1976). Semantics. *Philosophy and Rhetoric*, 9(1).
- Lyons, J. (1995). *Linguistic Semantics: An Introduction*. Cambridge University Press.
- Mackey, W. F. (1965). *Language teaching analysis. Bloomington and London*. Indiana University Press.
- Mahsun, M. S. (2005). *Metode penelitian bahasa: tahapan strategi, metode dan tekniknya*. PT RajaGrafindo Persada.
- Mansouri, A. N. H. (1985). *Semantic field theory and the teaching of English vocabulary with special reference to Iraqi secondary schools*. University of Sheffield.
- Mei, J., Yiming, Z., Yunqi, G., & Hongxiang, Y. (1987). Semantic field and semantic system. *Foreign Languages*, 49, 18–23.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Mitchell, L., Frank, M. R., Harris, K. D., Dodds, P. S., & Danforth, C. M. (2013). The geography of happiness: Connecting twitter sentiment and expression, demographics, and objective characteristics of place. *PloS One*, 8(5), e64417.
- Parera, J. (2004). *Teori semantik*.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=sNi45QHII7MC&oi=fnd&pg=PA60&dq=makna+asosiasi+semantik&ots=QY6PoxmChV&sig=C1STbFKFOuxLhR9m8xeNEjSCO4I>

- Pateda, M. (2001). *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ponilan, I. R., Herdiani, A., & Selviandro, N. (2016). Pengukuran Happiness Index Masyarakat Kota Bandung pada Media Sosial Twitter Menggunakan Pendekatan Ontologi Top-Down Hierarchy. *EProceedings of Engineering*, 3(2).
- Ramadhan, D. A., & Setiawan, E. B. (2019). Analisis Sentimen Program Acara di Sctv pada Twitter Menggunakan Metode Naive Bayes dan Support Vector Machine. *EProceedings of Engineering*, 6(2).
- Rasinger, S. M. (2013). *Quantitative research in linguistics: An introduction*. A&C Black.
- Saifullah, A. R. (2018). *Semantik dan Dinamika Pergulatan Makna*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Setyawan, M. A., Herdiani, A., & Selviandro, N. (2016). Implementasi Mesin Pencarian Berbasis Ontologi pada twitter untuk Membantu Pengukuran Happiness Index Kota Bandung. *EProceedings of Engineering*, 3(2).
- Sheth, A., Aleman-Meza, B., Arpinar, I. B., Bertram, C., Warke, Y., Ramakrishnan, C., Halaschek, C., Anyanwu, K., Avant, D., & Arpinar, F. S. (2005). Semantic association identification and knowledge discovery for national security applications. *Journal of Database Management (JDM)*, 16(1), 33–53.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistis*. Duta Wacana University Press.

- Suhardijanto, T. (2020). Lexicography and corpus linguistics. *Lexicography and Corpus Linguistics*. <https://doi.org/10.4324/9781315104942-9>
- Ufimtseva, N. V. (2014). The Associative Dictionary as A Model of The Linguistic Picture of The World. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 154, 36–43.
- Vassilyev, L. M. (1974). *The Theory of Semantic Fields: a Survey*.
- Wu, Q. (1988). *Introduction to semantics*. Changsha: Hunan Education Press.
- Zaim, M. (2014). *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*3. [http://repository.unp.ac.id/1830/1/Buku Metode apenelitian Bahasa.pdf](http://repository.unp.ac.id/1830/1/Buku%20Metode%20apenelitian%20Bahasa.pdf)
- Zain, A., Herdiani, A., & Sardi, I. L. (2020). Identifikasi Tweet Hoax yang Berhubungan dengan Pemilihan Presiden 2019 Menggunakan Naïve Bayes Classifier. *EProceedings of Engineering*, 7(1).
- Zhou, W. (2001). A new research on English semantic field. *Journal of Beijing International Studies University*, 102, 30–35.